

Tipologi Elemen Fasad pada Kompleks Bangunan Madrasah Terpadu Kota Malang (Studi Kasus: MIN 1 Kota Malang, MTsN 1 Kota Malang, MAN 2 Kota Malang)

Ahmad Daffa Barentra¹

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: barentra@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Fasad pada desain arsitektur suatu bangunan merupakan identitas bangunan tersebut. Kompleks Madrasah Terpadu Kota Malang menjadi madrasah percontohan di Indonesia, namun belum memiliki pedoman desain arsitektural fasad bangunan yang dapat dijadikan acuan untuk madrasah lainnya. Kompleks ini memiliki konsep yang sama yaitu sebagai pendidikan umum dan agama, serta terletak pada satu tapak.

Kajian tipologi menggabungkan karakteristik yang sama dari sebuah kelompok karya arsitektur secara detail yang berbeda antara satu sama lain (Karen, 2005). Metode deskriptif kualitatif digunakan dengan observasi untuk mengidentifikasi elemen fasad pada kompleks bangunan Madrasah Terpadu Kota Malang. Kategori pada penelitian ini meliputi elemen fungsional fasad, elemen harmoni fasad, dan elemen naratif fasad.

Pada kategori elemen fungsional fasad terdapat karakter Arsitektur Islam melalui penggunaan warna alam. Karakter bukaan jendela dikelompokkan dalam satu bidang. Pada kategorisasi elemen harmoni fasad terlihat proporsi melalui bentuk bagian pusat fasad yang terlihat menonjol dibanding bagian sekitarnya, dengan konsistensi penggunaan material. Fasad memiliki sifat selubung masif, dengan elemen dekoratif fasad berupa *secondary skin* dengan konsep *eyvan*. Pada elemen naratif fasad terdapat ritme elemen jendela bersifat dinamis. Artikulasi elemen vertikal melalui konsep *The Hypostyle Mosque*, artikulasi elemen horizontal melalui aksentasi elemen. Terdapat penerapan *secondary skin* sebagai efek *foreground*, dengan area periferi fasad sebagai efek *background*.

Kata kunci: tipologi, fasad, madrasah terpadu.

ABSTRACT

Facade in the architectural design of a building serves as its identity. Madrasah Terpadu Kota Malang serves as a model in Indonesia, yet it lacks architectural design

guidelines for building facades that could be used as a reference. The complex shares a common education concept, all situated within one site.

Typological studies combine the specific characteristics of a group of architectural works that differ in detail from one another (Karen, 2005). A qualitative descriptive method was used, employing observations to identify facade elements within Madrasah Terpadu Kota Malang. The research categories encompass functional, harmony, and narrative elements within the facade.

Within the functional category, there is an Islamic architectural character expressed through the use of natural colors. Window openings are grouped within a single plane. Within the harmony category, proportions are evident through the central part which appears prominent compared to its surroundings, while maintaining consistency in the use of materials. The facade exhibits a closed envelope with decorative elements following the Eyvan concept. Narrative elements display a dynamic rhythm in window elements. Vertical articulation employs The Hypostyle Mosque concept, while horizontal articulation utilizes element accents. The secondary skin served as a foreground effect, with the surroundings as the background.

Keywords: typology, façade, madrasah terpadu.